

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dengan adanya berbagai macam metode akuntansi yang dapat diterapkan, manajemen perusahaan diberikan kebebasan untuk memilih metode akuntansi yang digunakan dalam pencatatan dan pelaporan suatu transaksi. Oleh karena itu, pihak pengguna laporan keuangan menuntut pihak perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan agar penyajian setiap angka tertera jelas darimana sumbernya, hal tersebut yang menyebabkan manajer harus menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif. Terdapat beberapa kasus yang terjadi mengenai konservatisme akuntansi terhadap laporan keuangan, khususnya kalkulasi laporan keuangan yang fiktif dan tidak akurat yang mengindikasikan rendahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada penyusunan laporan keuangan perusahaan. pertumbuhan bisnis Makanan dan Minuman saat ini masuk sejak tahun 2005 selalu tumbuh dua digit dan ini suatu hal yang jarang dialami oleh industri lain. alasan Penelitian ini penting dilakukan karena saya menanggapi bahwa ada permasalahan - permasalahan yang sering terjadi seperti perusahaan yang mengalami penurunan keuangan dan hutang yang tidak memperhatikan tingkat kehati-hatian atau konservatisme sehingga menjadi salah satu acuan penulis untuk melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial distress*, dewan komisaris independen dan *leverage* pada konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan 65 sampel, metode statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan pada konservatisme akuntansi, Dewan komisaris independen berpengaruh negatif pada konservatisme akuntansi dan *leverage* berpengaruh negatif pada konservatisme akuntansi.

Kata kunci: *Financial distress*, Dewan komisaris independen, *Leverage*, Konservatisme akuntansi

ABSTRACT

Financial statements are a form of management responsibility in managing company resources. With a variety of accounting methods that can be applied, company management is given the freedom to choose the accounting method used in recording and reporting a transaction. Therefore, the users of financial statements require the company to present more transparent financial statements so that the presentation of each number is clearly stated where the source comes from, this is what causes managers to apply conservative accounting principles. There are several cases that occur regarding accounting conservatism to financial statements, especially the calculation of fictitious and inaccurate financial statements that identify the low application of accounting conservatism principles in the preparation of company financial statements. The current growth of the Food and Beverage business since 2005 has always grown in double digits and this is something that is rarely experienced by other industries. The reason this research is important is because I think that there are problems that often occur, such as companies experiencing financial declines and debts that do not pay attention to the level of prudence or conservatism so that they become one of the authors' references to conduct this research. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of financial distress, independent commissioners and leverage on accounting conservatism in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. This study uses 65 samples, the statistical method used is multiple linear regression using SPSS version 25. The results show that financial distress has a significant positive effect on accounting conservatism, independent board of commissioners has a negative effect on accounting conservatism and leverage has a negative effect on accounting conservatism.

Keywords: Financial distress, Independent board of commissioners, Leverage, Accounting conservatism